

Pengaruh *Islamic Leadership* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Amaan Indonesia Sejahtera Pasean

Yuliatul Adawiyah¹ & Azwar Habibi²

¹²Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

Email Korespondensi: azwarhabibi85@iainmadura.ac.id

Abstrak

Pada era globalisasi, persaingan tiap perusahaan semakin ketat yang mengindikasikan bahwa perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan produktivitas kerjanya supaya tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Sumber Daya Manusia (SDM) tergolong salah satu faktor penting pada sebuah perusahaan untuk mewujudkan keberhasilannya. Selain itu, Sumber Daya Manusia punya peran aktif terkait keberlangsungan aktivitas perusahaan karena memiliki banyak potensi yang bisa memberi dorongan terwujudnya sasaran organisasi. Kepemimpinan islami ialah kepemimpinan yang didasarkan pada Al-Quran dan Hadist, dimana prinsip kepemimpinan islami termasuk prinsip kepemimpinan yang ideal. Kepemimpinan islami dalam perusahaan didapatkan dari sumber islami yang selanjutnya diimplementasikan pada perusahaan dengan praktek serta kepercayaan secara islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamic leadership* terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Amaan Indonesia Sejahtera. *Islamic leadership* merupakan konsep kepemimpinan yang mengacu pada prinsip-prinsip Islami seperti amanah, adil, jujur, serta tanggung jawab moral dan spiritual dalam memimpin. Dalam konteks dunia kerja, kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam diyakini mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi karyawan, serta mendorong tercapainya produktivitas yang optimal. PT Amaan Indonesia Sejahtera sebagai perusahaan yang mengusung nilai-nilai keislaman menjadi objek yang relevan untuk melihat sejauh mana penerapan *Islamic leadership* berdampak terhadap kinerja dan produktivitas para karyawannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Dengan sampel sebanyak 37 responden. Hasil penelitian yaitu: berdasarkan t_{hitung} yaitu $19,822 > t_{tabel} 1,687$ dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$ maka *Islamic Leadership* berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Amaan Indonesia Sejahtera. Selain itu pada uji koefisien determinasi pada angka Adjusted R Square yaitu 0,916. Hal ini menggambarkan bahwasanya variable independen (*Islamic Leadership*) bisa menerangkan variable dependen (Produktivitas Karyawan) sebesar 91,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 91,6\% = 8,4\%$) diterangkan variable lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Islamic Leadership, Produktivitas Kerja Karyawan.*

Abstract

In the era of globalization, competition among companies is becoming increasingly fierce, indicating that companies are required to continuously improve their work productivity in order not to fall behind the times. Human Resources (HR) are considered one of the important factors in a company's success. Additionally, Human Resources play an active role in the continuity of the company's activities because they possess a lot of potential that can drive the achievement of the organization's goals. Islamic leadership is leadership based on the Quran and Hadith, where the principles of Islamic leadership include the principles of ideal leadership. Islamic leadership in a company is derived from Islamic sources, which are then implemented in the company thru Islamic practices and beliefs. This research aims to determine and analyze the influence of Islamic leadership on employee work productivity at PT Amaan Indonesia Sejahtera. Islamic leadership is a leadership concept that refers to Islamic principles such as trustworthiness, justice, honesty, and moral and spiritual responsibility in leading. In the context of the workplace, leadership based

on Islamic values is believed to be able to create a harmonious work environment, increase employee motivation, and encourage the achievement of optimal productivity. PT Aaman Indonesia Sejahtera, as a company that upholds Islamic values, serves as a relevant object to observe the extent to which the implementation of Islamic leadership impacts the performance and productivity of its employees. This study uses an associative quantitative approach. With a sample of 37 respondents. The research results are as follows: based on t-counting, which is $19.822 > t\text{-table } 1.687$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, Islamic Leadership has an impact on the work productivity of employees at PT Aaman Indonesia Sejahtera. In addition, the coefficient of determination test showed an Adjusted R Square value of 0.916. This illustrates that the independent variable (Islamic Leadership) can explain the dependent variable (Employee Productivity) by 91.6%. Meanwhile, the remaining $(100\% - 91.6\% = 8.4\%)$ is explained by other variables that were not examined in this study.

Keywords: *Islamic Leadership, Employee Work Productivity.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, persaingan tiap perusahaan semakin ketat yang mengindikasikan bahwa perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan produktivitas kerjanya supaya tidak tertinggal dengan perkembangan zaman (Mariyono, 2020). Sumber Daya Manusia (SDM) tergolong salah satu faktor penting pada sebuah perusahaan untuk mewujudkan keberhasilannya. Selain itu, Sumber Daya Manusia punya peran aktif terkait keberlangsungan aktivitas perusahaan karena memiliki banyak potensi yang bisa memberi dorongan terwujudnya sasaran organisasi (Nurdiansyah, 2022).

Adanya peningkatan persaingan industri pada era modern sekarang menjadi alasan mengapa sumber daya manusia memiliki peran penting terkait perkembangan perusahaan. Karenanya, penting sekali bagi perusahaan untuk memperhatikan hal-hal yang mampu memberi dorongan produktivitas kerja karyawan untuk mempertahankan serta mengembangkan potensi karyawan (Handayani, 2020).

Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara produksi (barang ataupun jasa) dan input (bahan, uang, tenaga kerja). Produktivitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus karyawan capai dalam sebuah perusahaan karena termasuk hal yang difokuskan oleh perusahaan. Produktivitas kerja karyawan merupakan suatu ukuran yang mementingkan kuantitas serta kualitas pekerja dalam suatu kesatuan waktu untuk mewujudkan hasil kerja atau efisiensi kerja secara efektif dan efisien (Noor, 2019).

Saat bekerja, karyawan mempunyai tuntutan supaya bisa mempergunakan waktu dengan efisien serta efektif untuk menekan biaya pengeluaran sehingga kinerja karyawan bisa optimal (Nurdiansyah, 2022). Peningkatan produktivitas

karyawan pada sebuah perusahaan bisa terlihat dan ditentukan dengan output kinerja karyawan itu sendiri. Karena produktivitas kerja merupakan kemampuan mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari prasarana serta sarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal. Karenanya untuk mengukur produktivitas kerja dibutuhkan indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, semangat kerja, dan disiplin kerja (mahawati, 2021). Namun ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada produktivitas kerja karyawan salah satunya ialah *islamic leadership* (kepemimpinan islami).

Kepemimpinan islami ialah kepemimpinan yang didasarkan pada al-Quran dan Hadist, dimana prinsip kepemimpinan islami termasuk prinsip kepemimpinan yang ideal. Kepemimpinan islami dalam perusahaan didapatkan dari sumber islami yang selanjutnya diimplementasikan pada perusahaan dengan praktek serta kepercayaan secara islami. Karena pada dasarnya, Islam mengajarkan kepemimpinan yang baik ialah kepemimpinan yang berpegang teguh pada al-Quran serta Hadits (Shofawati, 2014). Adapun indikator daripada kepemimpinan islami yang harus dimiliki seorang pemimpin yaitu *siddiq, amanah, tabligh fahtanah*, (Mariyono, 2020).

Selain itu, pemimpin termasuk salah satu intisari dari manajemen sumber daya pokok serta titik sentral pada kegiatan yang terdapat dalam perusahaan. Dinamika serta kreativitas orang pemimpin saat menjalankan wewenang kepemimpinan mampu menjadi penentu tercapainya tujuan perusahaan atau tidak (Handayani, 2020). Adapun ayat yang menerangkan terkait kepemimpinan dalam al-Quran yaitu:

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا
يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya: “(Allah berfirman), “Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan Khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (QS. *Shad* [38]: 26) (Departemen Agama, 2008).

Ayat diatas mengindikasikan bahwasanya, khalifah (pemimpin) harus memilkki sikap adil, tidak mengikuti hawa nafsu dan taat pada perintah Allah. Namun pada masa sekarang ini ada beberapa perusahaan yang bersaing untuk mendominasi sumber daya manusia, dimana perusahaan memanfaatkan karyawan secara berlebihan dengan tidak memperhatikan kebutuhan karyawan, tidak adil, dan semena semena. Hal demikian terjadi karena perusahaan tidak mengimplementasikan aturan islam dengan baik. Karenanya penting untuk perusahaan menerapkan kepemimpinan islami untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Handayani, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada PT. Amaan Indonesia Sejahtera yang berlokasi di Pasean, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan. PT. Amaan Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan digital syariah dengan memberikan pelayanan pembiayaan bagi ibu-ibu pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dengan aplikasi digital syariah. Peneliti melakukan penelitian pada lokasi tersebut karena produktivitas kerja karyawan pada perusahaan tersebut masih menjadi salah satu isu strategis yang dialami PT. Amaan Indonesia Sejahtera. Hal ini sesuai dari hasil pra penelitian kepada karyawan PT. Amaan Indonesia Sejahtera cabang Pasean yaitu produktivitas kerja karyawan masih dibilang rendah. Hal tersebut terjadi dalam beberapa tahun terakhir, sebagaimana yang ketahui bahwasannya target capaian nasabah tidak pernah tercapai dari target rencana yang ditetapkan karena kualitas kerja belum maksimal dimana karyawan kurang baik dalam bekerja, kuantitas kerja juga belum maksimal yang dibuktikan dari target capaian nasabah belum terpenuhi, karyawan tidak tepat waktu saat bertugas, semangat kerja karyawan masih rendah dan karyawan kurang disiplin. Masalah demikian diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya kepemimpinan di PT. Amaan Indonesia Sejahtera belum sepenuhnya menerapkan kepemimpinan Islami dengan mengimplementasikan indikator *siddiq, amanah, tabligh, fahtanah* (Pasean,2024).

Pada dasarnya, penelitian terkait pengaruhnya kepemimpinan islami terhadap produktivitas kerja karyawan sudah dilaksanakan oleh para peneliti terdahulu, namun ada inkonsestensi dari hasil penelitian terdahulu tersebut. Sebagaimana studi yang dilaksanakan Ekhsan dan Mariyono yang memaparkan bahwasanya kepemimpinan islami punya pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Mariyono, 2020). Sementara studi yang dilaksanakan Mukhsin

memaparkan kepemimpinan islami tidak punya pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Mukhsin, 2017).

Kebaruan dari penelitian ini yaitu, terletak pada sisi objek dimana belum ada peneliti yang melakukan penelitian pada PT. Amaan Indonesia Sejahtera cabang Pasean. Selain itu, peneliti terdahulu banyak fokus melakukan penelitian terkait pengaruhnya *islamic leadership* terhadap kinerja karyawan, sementara pengaruhnya *islamic leadership* terhadap produktivitas kerja karyawan masih jarang dilakukan. Kepemimpinan islami ialah kepemimpinan yang didasarkan pada al-Quran dan Hadist. Kepemimpinan islami dalam perusahaan didapatkan dari sumber islami yang selanjutnya diimplementasikan pada perusahaan dengan praktek serta kepercayaan secara islami. Karena pada dasarnya, Islam mengajarkan kepemimpinan yang baik ialah kepemimpinan yang berpegang teguh pada al-Quran serta Hadits. Menurut Ekhsan dan Mariyono, semakin pemimpin perusahaan mampu menerapkan kepemimpinan islami dengan baik, maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat. Sebaliknya, ketika pemimpin kurang menerapkan kepemimpinan islami, maka produktivitas kerja karyawan akan rendah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, pelitian ini menarik diteliti lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya *islamic leadership* terhadap produktivitas kerja karyawan masih jarang dilakukan. Oleh karna itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Islamic Leadership* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Amaaan Sejahtera Pasean.”

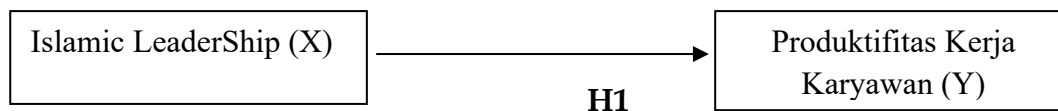
METODE

Rancangan penelitian merupakan sebuah rencana serta struktur penelitian yang tersusun sedemikian rupa sehingga peneliti bisa mendapatkan jawaban atas permasalahan permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala atau fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu pada kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Metode penelitian kuantitatif dapat pula dikatakan

sebagai pendekatan penelitian yang mewakili paham positivism (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini bersifat asosiatif, yang mana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis rancangan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang memiliki satu variabel bebas. Teknik regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Shina, 2018). Berdasarkan penjabaran variabel di atas, desain operasional yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Keterangan:

- H_1 : Ada pengaruh *islamic leadership* terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Amaaan Sejahtera Pasean.
- H_0 : Tidak ada pengaruh *Islamic Leadership* terhadap produktivitas kerja karyawan PT Amaan Indonesia Sejahtera Pasean.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Islamic Leadreship terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Amaan Indonesia Sejahtera Pasean

Pembahasan pertama ini akan membahas terkait jawaban rumusan masalah pertama yakni, Pengaruh *Islamic Leadership* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Amaan Indonesia Sejahtera Pasean dan akan dijelaskan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh Islamic Leadership memiliki diperoleh t_{hitung} sebesar 19,822 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,687. Karena angka t_{hitung} 19,822 > t_{tabel} 1,687 dengan angka signifikansi 0,000 < 0,05 maka menerima H_a . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel *islamic leadership* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil Studi Ini memberikan hasil berdasarkan fakta dilapangan dilihat dari uraian Hasil hitung deskriptif memperoleh skor rata-rata islamic leadership yakni 4,118, perolehan angka tersebut pada skala jawaban 1 hingga 5 termasuk pada skor 3,41-4,20. Mengacu pada perolehan rata-rata tersebut, sehingga tergolong kategori baik yang memberikan penjelasan bahwasanya responden memberikan penilaian bahwa islamic leadership di PT. Amaan Indonesia Sejahtera berada pada kondisi sangat baik serta masih memiliki potensi untuk ditingkatkan untuk lebih baik lagi.

Penjabaran atas jawaban responden dari tiap indikator adalah *pertama, Shiddiq* dimana pernyataan terkait Berdasarkan hasil tanggapan responden, sebagian besar karyawan menyatakan setuju bahwa pimpinan di PT Amaan Sejahtera Indonesia Pasean menunjukkan sifat shiddiq dalam kepemimpinannya. Hal ini tercermin dari keterbukaan pimpinan dalam menyampaikan informasi, ketegasan dalam bersikap tanpa manipulasi, serta konsistensi dalam memberikan instruksi dan menjalankan kebijakan. Beberapa responden juga memberikan tanggapan positif bahwa kejujuran pimpinan menciptakan rasa aman dan kepercayaan di lingkungan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya motivasi dan produktivitas mereka. Secara keseluruhan, indikator Shiddiq memberikan kontribusi positif terhadap persepsi karyawan terhadap kepemimpinan Islami, yang berpengaruh pada peningkatan semangat kerja dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Kedua, Amanah, yang mencerminkan sikap dapat dipercaya dan bertanggung jawab dalam memimpin. Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner mencakup sejauh mana pimpinan melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan penuh tanggung jawab serta menjaga kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan dan bawahannya. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pimpinan mereka menunjukkan sikap amanah. Hal ini terlihat dari komitmen pimpinan dalam menuntaskan tugas, memberikan kepercayaan kepada bawahan, dan tidak menyalahgunakan kekuasaan. Pimpinan dinilai konsisten dalam menjalankan tanggung jawab dan transparan dalam proses pengambilan keputusan. Kepercayaan karyawan terhadap pimpinan yang amanah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan loyalitas dan kedisiplinan kerja. Karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja karena adanya teladan tanggung jawab dari pimpinan.

Ketiga, indikator selanjutnya adalah *Tabligh*, yang berkaitan dengan kemampuan pimpinan dalam menyampaikan informasi secara jelas, terbuka, dan jujur. Pernyataan dalam kuesioner menilai sejauh mana komunikasi pimpinan efektif dan tidak menyembunyikan informasi penting terkait pekerjaan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa pimpinan mereka komunikatif, memberikan arahan kerja secara terbuka, dan terbiasa memberikan masukan atau umpan balik yang membangun. Pimpinan juga dinilai responsif dalam menanggapi pertanyaan atau masalah yang disampaikan oleh karyawan. Keterbukaan komunikasi ini berdampak positif terhadap produktivitas karyawan karena meminimalkan kesalahpahaman, mempercepat penyelesaian pekerjaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Indikator terakhir adalah *Fathanah*, yang mencerminkan kecerdasan dan kebijaksanaan pimpinan dalam mengelola pekerjaan dan mengambil keputusan. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner mencakup kemampuan pimpinan dalam memberikan solusi yang tepat, berpikir strategis, dan membuat keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang. Sebagian besar responden menilai bahwa pimpinan mereka mampu menyelesaikan masalah dengan bijak dan cerdas, serta menunjukkan wawasan yang luas dalam menjalankan tanggung jawabnya. Pimpinan juga dinilai tanggap terhadap perubahan dan mampu beradaptasi dengan cepat dalam situasi tertentu. Kecerdasan pimpinan yang ditunjukkan melalui pengambilan keputusan yang tepat turut memengaruhi efektivitas kerja tim dan mendukung pencapaian target perusahaan secara optimal.

Respon yang diberikan responden yang bisa dilihat dari statistik deskriptif juga mencerminkan bahwa, semua indikator *Islamic Leadership* sudah masuk kategori baik. Karenanya *Islamic Leadership* di PT Amaan Sejahtera Indonesia cabang pasean sudah termasuk kategori baik dan masih ada potensi untuk ditingkatkan serta dijaga untuk meningkatkan produktivitas karyawan PT Amaan itu sendiri.

Menurut Hakim, kepemimpinan atau *leadership* dalam bahasa Arab disebut dengan *khilafah*, *imarah*, *ziamah*, dan *imamah* (Hakim,2024). Kepemimpinan islami ialah kepemimpinan yang didasarkan pada al-Quran dan Hadist, dimana prinsip kepemimpinan islami termasuk prinsip kepemimpinan yang ideal. Kepemimpinan islami dalam perusahaan didapatkan dari sumber islami yang selanjutnya diimplementasikan pada perusahaan dengan praktek serta kepercayaan secara islami. Karena pada dasarnya, Islam mengajarkan

kepemimpinan yang baik ialah kepemimpinan yang berpegang teguh pada al-Quran serta Hadits.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan islami ialah kepemimpinan yang berpedoman pada al-Quran dan Hadist. Dimana kepemimpinan islami setiap organisasi diperoleh dari sumber islami yang kemudian diterapkan pada perusahaan dengan praktek serta kepercayaan secara islami yang berasal dari al-Quran dan Hadist.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Muhamad Ekhsan dan Roni Mariyono dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islami dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Yanmar Indonesia, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jumlah sampel yaitu 97 karyawan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan islami dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Budaya kerja islami berpengaruh terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan insentif berpengaruh terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Mariyono, 2020).

Kesimpulan pada hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh positif signifikan *Islamic Leadership* terhadap produktivitas karyawan PT Amaan Indonesia Sejahtera Pasean. Karenanya Hipotesis pertama diterima. Semakin baik *Islamic Leadership*, maka produktivitas karyawan PT Amaan Indonesia Sejahtera Pasean akan mengalami peningkatan yang akan mempengaruhi kinerja dalam perusahaan tersebut.

Kontribusi *Islamic Leadership* terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Amaan Indonesia Sejahtera Pasean

Diketahui bahwasanya angka Adjusted R Square yakni 0,916. Hal itu menggambarkan bahwasanya variabel independen (*islamic leadership*) bisa menerangkan variabel dependen (produktivitas karyawan) sebesar 91,6%. Sedangkan sisanya 8,4% ($100\% - 91,6\% = 8,4\%$) diterangkan variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Kata lainnya yakni, variabel *islamic leadership* mampu mempengaruhi produktivitas karyawan sebesar 91,6%.

Kemudian pada nilai koefisien regresi sebesar 1,088 menunjukkan bahwa *Islamic Leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap produktivitas karyawan. Yang dimana setiap peningkatan satu maka cenderung

meningkatkan persepsi dalam produktivitas karyawan sebesar 1,088 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Saat bekerja, karyawan mempunyai tuntutan supaya bisa mempergunakan waktu dengan efisien serta efektif untuk menekan biaya pengeluaran sehingga kinerja karyawan bisa optimal (Nurdiansyah, 2022). Peningkatan produktivitas karyawan pada sebuah perusahaan bisa terlihat dan ditentukan dengan output kinerja karyawan itu sendiri. Karena produktivitas kerja merupakan kemampuan mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari prasarana serta sarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal. Karenanya untuk mengukur produktivitas kerja dibutuhkan indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, semangat kerja, dan disiplin kerja (eni., 2021). Namun ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada produktivitas kerja karyawan salah satunya ialah *islamic leadership* (kepemimpinan islami)

Islamic Leadership merupakan gaya kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, seperti amanah (dapat dipercaya), adil, jujur, musyawarah, dan tanggung jawab. Kepemimpinan ini tidak hanya menekankan pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga menekankan pembinaan akhlak, integritas, dan hubungan spiritual antara pemimpin dan karyawan.

Kepemimpinan islami dalam perusahaan didapatkan dari sumber islami yang selanjutnya diimplementasikan pada perusahaan dengan praktek serta kepercayaan secara islami. Karena pada dasarnya, Islam mengajarkan kepemimpinan yang baik ialah kepemimpinan yang berpegang teguh pada al-Quran serta Hadits. Menurut Ekhsan dan Mariyono, semakin pemimpin perusahaan mampu menerapkan kepemimpinan islami dengan baik, maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat. Sebaliknya, ketika pemimpin kurang menerapkan kepemimpinan islami, maka produktivitas kerja karyawan akan rendah. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh dari *Islamic Leadership* terhadap produktivitas karyawan sangat besar dan berdampak signifikan terhadap PT Aaman Sejahtera Indonesia khususnya pada cabang pasean.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Pengaruh *Islamic*

Leadership Terhadap Produktivitas Karyawan PT Amaan Sejahtera Indonesia Pasean yaitu: Hasil penelitian pada Uji t menunjukkan Pengaruh Islamic Leadership memiliki diperoleh t_{hitung} sebesar 19,822 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,687. Karena angka t_{hitung} $19,822 > t_{tabel}$ 1,687 dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menerima H_a . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel islamic leadership (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui angka bahwasanya angka Adjusted R Square yakni 0,916. Hal itu menggambarkan bahwasanya variabel independen (islamic leadership) bisa menerangkan variabel dependen (produktivitas karyawan) sebesar 91,6%. Sedangkan sisanya 8,4% ($100\% - 91,6\% = 8,4\%$) diterangkan variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Kata lainnya yakni, variabel islamic leadership mampu mempengaruhi produktivitas karyawan sebesar 91,6%.

DAFTAR RUJUKAN

- Eni., E. M. et. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Hakim, A. (2024). *Kepemimpinan Islami*.
- Handayani, K. (2020). *Pengaruh Sikap Kepemimpinan Islami Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bank BNI Syariah KC Fatmawati*. Universitas Muhammadiyah.
- Mariyono, M. E. and R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islami dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Yanmar Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 265–275.
- Mukhsin, M. (2017). Kepemimpinan Islami, Budaya Kerja Islam dan Produktivitas Kerja Karyawan. *Syiar Iqtishadi*, 1(2), 204–229.
- Noor, A. S. (2019). *Karakteristik Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pada Dinas Pendapatan Daerah*. Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Nurdiansyah, B. (2022). *Model Pengembangan Motivasi Instrinsik Berbasis Gaya Kepemimpinan Islami dan Etika Kerja Islami Guna Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Pasean, P. T. A. I. S. (2024). *Pra Penelitian*.
- Departemen. Agama. (2008). *Al-Quran dan Terjemahannya Depdargi*. Mekar

Surabaya.

Shina, A. B. and A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. LP2M IAIN Salatiga.

Shofawati, R. A. and A. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Budaya Kerja Islami Terhadap Motivasi Kerja Islami pada UMKM Kulit di Magetan. *JESST*, 1(6), 394–409.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.